

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki, memahami, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau ciri khas dari suatu pengaruh sosial yang tidak diukur melalui analisis statistik atau perhitungan lainnya. Penelitian kualitatif berawal dari data di lapangan, memanfaatkan teori yang sudah ada untuk membantu menjelaskan temuan, dan pada akhirnya dapat menghasilkan teori baru.¹

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara menggali secara mendalam berbagai peristiwa dan tindakan yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu, baik yang berkaitan dengan individu, kelompok, organisasi, maupun suatu program. Jenis pendekatan ini menelurusi hubungan antara suatu kejadian dengan individu tertentu serta mengungkap fenomena penting dalam kehidupan sosial masyarakat untuk memperoleh pemahaman menyeluruh dan mendetail mengenai suatu objek atau entitas dalam konteks masa kini.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Peneliti terlibat langsung di lapangan untuk menggali, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 4 (Bandung: Alfabeta, 2022), 18.

² Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Rajawali Printing, 2021), 37–38.

melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk memastikan data yang dikumpulkan relevan dan mampu mengungkap makna sesuai dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan oleh peneliti pada beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Peneliti memulai observasi serta mengurus izin penelitian tentang *Barber Class* Defaros Barbershop yang berlokasi di Kelurahan Bandar Kidul, Kecamatan Majoroto, Kota Kediri, pada tanggal 19 Desember 2024.
2. Peneliti kemudian menyerahkan surat Izin Penelitian yang telah diperoleh dari dan dikeluarkan oleh kampus kepada *Owner* Defaros Barbershop, Ersa Febril Putra Winsar Manurung, pada 18 Januari 2025.
3. Peneliti melakukan observasi sebanyak 6 (enam) kali, yakni pada tanggal 18 Januari 2025, 25 April 2025, 12 Mei 2025, 13 Mei 2025, 23 Mei 2025, dan 11 Juni 2025.
4. Peneliti melakukan wawancara dengan menggali informasi tentang peran pelatihan Barber Class Defaros Barbershop dalam meningkatkan kemandirian ekonomi khususnya di kalangan generasi muda.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah area atau wilayah di mana objek atau situasi sosial menjadi fokus utama penelitian.³ Penelitian ini dilaksanakan di Defaros Barbershop Kecamatan Majoroto Kota Kediri. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan observasi awal yang menunjukkan bahwa Defaros Barbershop memiliki latar belakang pelatihan *barber class* yang paling diminati, serta

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 19.

memiliki jumlah peserta lulusan terbanyak di Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang diterapkan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penjelasannya yakni sebagai berikut:⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber data utama. Data ini merupakan data asli yang belum pernah diolah sebelumnya, sehingga memiliki tingkat akurasi dan relevansi yang tinggi. Peneliti dapat mengumpulkan data primer melalui berbagai metode, seperti mengamati langsung, melakukan wawancara mendalam, atau menyebarkan kuisioner kepada responden. Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara secara langsung dengan berbagai pihak terkait pada *Barber Class* Defaros Barbershop. Narasumber terdiri dari:

- a. Ersa Febril Putra Winsar Manurung selaku *Owner* Defaros Barbershop.
- b. Riski Hidayat selaku *Trainer Barber Class* Defaros Barbershop.
- c. 2 (dua) peserta aktif *barber class*, yaitu Ubet dan Nuri. Peneliti memilih mereka sebagai informan karena mengikuti pelatihan dengan paket pelatihan yang sama, yaitu *Private Class*, dan juga dalam satu waktu pelatihan, yaitu pada bulan April 2025. Hal tersebut akan memudahkan peneliti dalam menggali informasi secara relevan dan terkini mengenai

⁴ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 110–111.

pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop.

- d. 6 (enam) peserta lulusan *Barber Class* Defaros Barbershop, yaitu M. Riski Ramadhan, Jefri, Depri, Bambang Setiawan, Sabila Said Albarori, dan Fahrul Yoga. Peneliti memilih 6 (enam) informan dengan mempertimbangkan keberhasilan *pasca* pelatihan (bekerja sebagai *barber* dan memiliki bisnis *barbershop*), serta ketersediaan dan kemampuan mereka dalam memberikan data secara detail. 6 (enam) informan dipilih karena mampu mempresentasikan dampak nyata dari pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop dalam meningkatkan kemandirian ekonomi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang sudah melalui proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis oleh pihak lain. Data ini seringkali disajikan dalam bentuk yang sudah siap digunakan, seperti tabel, grafik, atau narasi. Peneliti dapat langsung menggunakan data sekunder untuk mendukung analisisnya tanpa harus memulai dari awal. Penelitian ini mengambil data sekunder melalui berbagai sumber, sebagai berikut:

- a. Dokumen internal yang telah disediakan oleh Defaros Barbershop, meliputi daftar produk, pelatihan, dan data peserta *Barber Class* Defaros Barbershop.
- b. Sumber bacaan yang berasal dari buku, jurnal dan artikel yang membahas tentang barbershop, pelatihan, dan kemandirian ekonomi.
- c. Skripsi yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan peran pelatihan dan kemandirian ekonomi.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang sangat penting dalam suatu proses penelitian, karena pada tahap ini, data-data yang dikumpulkan akan menjadi dasar utama untuk menyusun hasil penelitian yang nantinya akan dianalisis secara mendalam untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan, valid, dan dapat mendukung tujuan penelitian secara keseluruhan.

Proses pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu metode yang dapat dimanfaatkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Secara umum, wawancara (*interview*) dapat didefinisikan sebagai proses interaksi langsung antar pewawancara (*interviewer*) dan narasumber (*interviewee*) atau individu yang diwawancara melalui komunikasi tatap muka. Dalam proses ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya terkait dengan objek penelitian, dengan tujuan menggali informasi secara mendalam dari narasumber.⁵ Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber sebagai berikut:

- a. Ersa Febril Putra Winsar Manurung selaku *Owner* Defaros Barbershop, untuk mendapatkan informasi terkait pengelolaan *barbershop* dan mekanisme program pelatihan *barber class*.
- b. Riski Hidayat selaku *Trainer Barber Class* Defaros Barbershop, untuk memahami tentang metode pembelajaran dan pengajaran pelatihan

⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2017), 372.

Barber Class Defaros Barbershop.

- c. 2 (dua) peserta aktif *barber class*, yaitu Ubet dan Nuri, untuk mendapatkan informasi tentang materi apa saja yang telah pelajari selama pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop berlangsung.
- d. 6 (enam) peserta lulusan *Barber Class* Defaros Barbershop, yaitu M. Riski Ramadhan, Jefri, Depri, Bambang Setiawan, Sabila Said Albarori, dan Fahrul Yoga, untuk memahami seberapa besar peran dari pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop dalam meningkatkan kemandirian ekonomi mereka.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus melalui proses pengamatan dan kemampuan mengingat. Teknik ini biasanya digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, atau ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak.⁶ Peneliti melakukan pencatatan secara terperinci terhadap aktivitas yang diamati di lokasi penelitian guna memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai *Barber Class* Defaros Barbershop. Observasi dilakukan secara alamiah tanpa mengganggu aktivitas pelatihan *barber class* sehingga informasi yang diperoleh merefleksikan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Observasi meliputi:

- a. Aktivitas pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop, seperti pengarahan, pemberian materi, praktik cukur serta evaluasi hasil

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203.

praktik.

- b. Interaksi antara pelatih dengan peserta *Barber Class* Defaros Barbershop.
- c. Lingkungan Defaros Barbershop, termasuk berbagai fasilitas yang disediakan untuk pelanggan dan peserta *Barber Class* Defaros Barbershop.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung terhadap subjek penelitian, melainkan melalui analisis berbagai dokumen.⁷ Arikunto yang dikutip Agung menyebutkan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto dan dokumen sejenis lainnya. Dalam penelitian kualitatif, dokumen yang digunakan harus relevan dengan fokus penelitian serta mampu melengkapi data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁸

Peneliti melakukan dokumentasi melalui:

- d. Perekam suara dengan merekam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan *Owner*, pelatih, dan peserta *Barber Class* Defaros Barbershop.
- e. Foto berbagai aktivitas pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop selama proses pelatihan berlangsung.

⁷ Anak agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif Edisi Ke-1* (Bali: CV. Noah Aletheia, 2019), 67.

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Syakir Media Press, 2021), 150.

F. Analisis Data

Bogdan yang dikutip Abdussamad menyatakan bahwa analisis data adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengelola, dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta sumber-sumber lain. Tujuannya adalah mempermudah pemahaman data dan menyampaikan temuan secara jelas kepada pihak lain. Proses analisis data meliputi pengorganisasian data, penguraian ke dalam unit-unit tertentu, sintesis informasi, penyusuan pola, pemilihan aspek-aspek penting untuk ditelaah lebih lanjut, serta penarikan kesimpulan yang dapat disampaikan secara informatif. Terdapat tiga alur analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hubermen yang dikutip Sugiyono, yaitu:⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses menyaring informasi dengan meringkas dan memilah topik utama serta menemukan pola dan tema yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang kompleks menjadi lebih ringkas dan fokus pada hal utama penelitian. Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan seleksi, pemusatan perhatian, dan pemfokusan pada data yang berkaitan dengan peran pelatihan *barber class* yang diterapkan oleh Defaros Barbershop dalam kemandirian ekonomi peserta. Peneliti memusatkan perhatian pada temuan utama dan mentransformasikan data yang diperoleh dari catatan lapangan selama proses pengumpulan data untuk menemukan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 321–23.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya adalah menyajikan data agar terorganisir, tersusun secara sistematis, dan menunjukkan pola hubungan yang mempermudah pemahaman. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau tabel. Penyajian data akan membantu peneliti dalam menentukan langkah berikutnya, seperti pengecekan ulang dan menambahkan informasi yang diperlukan. Peneliti menggunakan penyajian data berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk kemudian di susun secara terperinci dan jelas agar dapat menggambarkan peran pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal pada tahap ini bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika ditemukan bukti-bukti baru yang mendukung selama proses pengumpulan data berikutnya. Namun, jika bukti-bukti yang diperoleh berdifikat valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan yang dihasilkan dapat dianggap fleksibel. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap kesimpulan yang telah diambil pada peran pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop dalam meningkatkan kemandirian ekonomi di kalangan generasi muda, untuk memastikan hasilnya telah sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan upaya untuk memastikan bahwa informasi yang telah diperoleh dalam penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Oleh

karena itu, data yang dikumpulkan harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Berbagai langkah dilakukan untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian tentang peran pelatihan. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah proses pembuktian data yang telah diperoleh peneliti bahwa data tersebut benar-benar sesuai dan terhubung secara jelas di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai proses pengecekan dan validasi data melalui berbagai sumber dan teknik sebagai berikut:¹⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber dari:

- a. *Owner* Defaros Barbershop dan pelatih *barber class* untuk mengetahui tentang pelaksanaan pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop.
- b. Pelatih *barber class* dan peserta aktif *barber class* untuk mengetahui tentang kegiatan secara langsung saat mengikuti pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop.
- c. *Owner* Defaros Barbershop dan peserta lulusan *Barber Class* Defaros Barbershop untuk mengetahui tentang keberhasilan pelatihan dalam membentuk kemandirian ekonomi.
- d. Antar peserta lulusan *Barber Class* Defaros Barbershop untuk mengetahui tentang bentuk kemandirian ekonomi yang telah dicapai.

¹⁰ Ibid., 368.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan metode yang berbeda pada informan yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan peserta *Barber Class* Defaros Barbershop untuk mengetahui pengalaman, peningkatan keterampilan, dan dampaknya terhadap kemandirian ekonomi.
- b. Observasi terhadap proses pelatihan untuk melihat kondisi peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop.
- c. Dokumentasi terhadap kegiatan yang dilakukan peserta pada pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat empat tahapan penelitian, yaitu:¹¹

1. Tahap Persiapan

Peneliti menyusun rancangan penelitian serta melakukan eksplorasi awal terhadap konteks penelitian. Kegiatan yang dilakukan meliputi observasi awal ke lokasi penelitian guna memahami kondisi serta situasi yang ada sebelum pelaksanaan penelitian lebih lanjut. Pada tahap ini, peneliti memulai tahap persiapan dengan menentukan tempat atau lokasi yang akan diteliti, yaitu Defaros Barbershop. Peneliti kemudian mengajukan perizinan kepada *owner* Defaros Barbershop untuk

¹¹ Umar Sidiq, Moh. Miftahul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 24–46.

memastikan proses penelitian dapat berjalan dengan lancar.

2. Tahap Pengumpulan Data (Kegiatan Lapangan)

Peneliti mulai mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Proses ini dilakukan dengan menggunakan teknik yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan validasi terhadap informasi yang diperoleh guna memastikan keakuratan dan kesesuaian dengan fakta yang ada. Selanjutnya, data dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan hasil penelitian yang objektif dan bermakna.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah menyusun laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini memuat seluruh proses dan temuan penelitian sebagai bentuk dokumentasi ilmiah yang sistematis dari pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop.